

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mulai kurikulum 2004, istilah asesmen (*assessment*) mulai diperkenalkan dalam konteks pembelajaran di sekolah, di mana sebelumnya untuk konteks ini digunakan istilah evaluasi (*evaluation*), penilaian (*judgement*), atau pengukuran (*measurement*). Rasional perubahan itu dikarenakan konotasi penilaian guru yang berkenaan dengan siswa adalah tes yang cenderung hanya berkaitan dengan kognitif siswa, padahal aspek afektif dan psikomotorik yang semestinya juga menjadi perhatian dan bahan penilaian. Dalam hal ini, penilaian adalah kegiatan guru sesudah pelaksanaan pembelajaran, jadi orientasinya adalah hasil (*product*) belajar.

Dengan sempitnya konteks penilaian tersebut, padahal bukan itu yang dimaksud dalam penilaian pembelajaran karena belum objektif, dikenalkanlah istilah asesmen dengan maksud agar guru dalam menilai bisa seobjektif mungkin. Guru bisa menilai siswa tidak hanya berkenaan dengan hasil belajar siswa, tetapi meliputi proses pembelajaran. Dengan demikian penilaian yang dilakukan oleh guru tidak hanya melalui tes akan tetapi dengan berbagai cara dan aspek penilaian, sehingga hasil penilaian dapat mencerminkan usaha dan kemampuan siswa sebenarnya, dengan cara yang paling objektif dan otentik (*authentic*).

Asesmen portofolio dapat diartikan sebagai penilaian yang meliputi proses dan hasil belajar siswa, sehingga dengan sistem penilaian ini berbagai cara

penilaian dapat dilaksanakan, dan berbagai aspek yang dimiliki oleh siswa dapat dinilai pula. Dengan cara ini hasil penilaian akan menjadi lebih lengkap karena segala usaha dan kemampuan yang dimiliki siswa (termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik) dapat terungkap dan bisa dihargai berupa nilai. Hasil penilaian menjadi sangat objektif sehingga mencerminkan kondisi siswa secara individu maupun kelompok. Bukankah penilaian dapat diartikan sebagai penghargaan kepada siswa atas segala usaha yang telah dilakukannya? Bukankah penilaian dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi, partisipasi, kesiapan, aktivitas, dan kesadaran siswa dalam belajar, sehingga setiap saat terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya bisa meningkatkan pula hasil belajar?

Portofolio didefinisikan sebagai wadah yang berisi sejumlah bukti yang dikumpulkan untuk tujuan tertentu (Collins, 1992). Paulson (1991) mendefinisikan portofolio sebagai kumpulan pekerjaan siswa yang menunjukkan usaha, perkembangan dan kecakapan mereka di dalam satu bidang atau lebih. Kumpulan itu harus mencakup partisipasi siswa dalam seleksi isi, kriteria seleksi, kriteria penilaian dan bukti refleksi diri.

Menurut David and Roger (2002) dalam Nonika (2005) portofolio adalah kumpulan bukti atau keterangan mengenai para siswa atau sekelompok siswa yang menunjukkan kemajuan akademik, prestasi, ketrampilan, dan sikap. Dengan demikian portofolio sebagai asesmen adalah pengumpulan informasi tentang siswa melalui bukti beberapa contoh pekerjaan siswa yang berkelanjutan.

Dalam proses penilaian dengan menggunakan portofolio, diharapkan guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan dan keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran yang telah diberikan. Kemampuan dan keberhasilan siswa tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek yang dimiliki oleh siswa baik afektif, kognitif, maupun psikomotorik.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, sangatlah menarik untuk meneliti tentang bagaimana cara menerapkan penilaian dengan menggunakan asesmen portofolio untuk mengetahui aspek afektif dan kognitif siswa dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di tingkat Sekolah Menengah Atas.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah cara mengetahui aspek afektif dan kognitif siswa di SMA Negeri 18 Bandung pada pembelajaran TIK dengan menggunakan asesmen portofolio?
- b. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan penilaian dengan menggunakan asesmen portofolio pada pembelajaran TIK di SMAN 18 Bandung?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini untuk mengetahui hasil penilaian aspek afektif dan kognitif siswa dalam proses evaluasi pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 18 Bandung.
- b. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak e-learning sebagai alat bantu dalam proses pengambilan nilai afektif dan kognitif siswa.

1.4. Tujuan Penelitian

Dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh setiap manusia selalu memiliki tujuan. Berdasarkan judul yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pentingnya penggunaan asesmen portofolio dalam proses evaluasi pembelajaran.
- b. Untuk mengetahui aspek afektif dan kognitif siswa di SMA Negeri 18 Bandung pada pembelajaran TIK dengan menggunakan asesmen portofolio.
- c. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan penilaian dengan menggunakan asesmen portofolio pada pembelajaran TIK di SMA Negeri 18 Bandung.

1.5. Manfaat Penelitian

Setelah perumusan tujuan dapat tercapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis (Akademis)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pendidikan secara umum, terutama dalam kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di suatu sekolah atau lembaga pendidikan, dan memperluas wawasan yang berkaitan dengan penerapan Asesmen Portofolio dalam memberikan penilaian, serta manfaatnya bagi tenaga pengajar (guru) dalam memberikan penilaian terhadap siswa.

b. Manfaat Praktis-Empiris

Bagi sekolah atau lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan terhadap masalah yang tengah dihadapi oleh pihak sekolah terutama pada tenaga pengajar atau guru untuk mempertimbangkan bagaimana seharusnya pengembangan yang dilakukan dalam memberikan penilaian terhadap segala aktifitas siswa baik dalam proses maupun hasil pembelajaran.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman agar dapat mengaplikasikan teori yang dimiliki untuk mencoba menganalisis fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi secara ilmiah dan objektif sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tentang uraian yang akan disajikan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami pokok permasalahan serta isi yang terkandung dalam skripsi ini.

Adapun sistematika penulisan tiap-tiap bab dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. **BAB I Pendahuluan**, membahas latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pertanyaan penelitian/definisi operasional, dan sistematika penulisan.
- b. **BAB II Tinjauan Pustaka**, membahas pengertian Asesmen Portofolio, karakteristik Portofolio, dampak positif dalam mengimplementasikan Portofolio, dan kendala dalam mengimplementasikan Portofolio.
- c. **BAB III Metodologi Penelitian**, membahas teknis pelaksanaan penelitian, antara lain metode penelitian, alat dan bahan penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, dan implementasi.
- d. **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, membahas hasil penelitian yang telah dilakukan beserta analisisnya. Secara garis besar, isi bab ini antara lain:
 - Hasil Penelitian yang berisi uraian rinci tentang hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan.
 - Pembahasan yang berisi analisis tentang bagaimana hasil penelitian dapat menjawab pertanyaan yang melatarbelakangi penelitian ini.

- e. **BAB V Kesimpulan dan Saran**, membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengemukakan saran bagi tenaga pengajar atau guru di SMAN 18 Bandung.

